

ABSTRAK

PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG *GOUT ARTHRITIS* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANCARAN BANGKALAN MADURA

Oleh : Fina Agustin

Program Studi Keperawatan Sutomo, Program Diploma Tiga Jurusan
Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Surabaya

Email : agustinfina11@gmail.com

Gout arthritis ini menyebabkan nyeri akut, inflamasi, dan penurunan kualitas hidup, terutama dipicu oleh asupan purin berlebih, obesitas, dan pola hidup tidak sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai definisi, tanda, gejala, faktor risiko, serta tatalaksana dan pencegahan *gout arthritis* di Wilayah Kerja Puskesmas Bancaran, Bangkalan, Madura. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. sampel penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling* sebanyak 110 masyarakat. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat dan *gout arthritis*. Lokasi dan waktu penelitian ini adalah di posyandu yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Bancaran, Bangkalan Madura pada 27 Maret – 5 Mei 2025. Pengumpulan data dilakukan dengan mengisi kuesioner. Hasil yang di dapat pengetahuan masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Bancaran, Bangkalan Madura tentang definisi, batas normal asam urat, dan klasifikasi *gout arthritis* menunjukkan bahwa hampir seluruh masyarakat berpengetahuan baik. Pengetahuan masyarakat tentang tanda, gejala, dan faktor penyebab hampir seluruh masyarakat berpengetahuan baik, pengetahuan masyarakat tentang tatalaksana dan pencegahan sebagian besar masyarakat berpengetahuan baik. Pengetahuan ini di dukung oleh sumber informasi yang di berikan oleh tenaga kesehatan dan media sosial. Sebagian masyarakat dengan pengetahuan cukup atau kurang mengindikasikan adanya keterbatasan yang hampir setengah pendidikan lulusan SD dan tidak bekerja atau ibu rumah tangga. Di harapkan masyarakat lebih memahami mengenai *gout arthritis* dan bisa melakukan perilaku pencegahan *gout arthritis* secara mandiri, sehingga mendukung penurunan insiden serangan *gout* dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Kata Kunci : Pengetahuan Masyarakat, *Gout Arthritis*

ABSTRACT

PUBLIC KNOWLEDGE ABOUT GOUT ARTHRITIS IN THE WORK AREA OF BANCARAN BANGKALAN MADURA COMMUNITY HEALTH CENTER

By : Fina Agustin

Sutomo Nursing Study Program, Diploma Three Program in Nursing, Ministry of
Health Polytechnic of Surabaya

Email : agustinfina11@gmail.com

Gout arthritis causes acute pain, inflammation, and decreased quality of life, mainly triggered by excessive purine intake, obesity, and unhealthy lifestyles. This study aims to determine the level of public knowledge regarding the definition, signs, symptoms, risk factors, and management and prevention of gout arthritis in the Bancaran Community Health Center Working Area, Bangkalan, Madura. This study used a descriptive quantitative method. The sample of this study used a purposive sampling technique of 110 people. The variables in this study were public knowledge and gout arthritis. The location and time of this study were at the integrated health post (Posyandu) in the Bancaran Community Health Center Working Area, Bangkalan, Madura on March 27 - May 5, 2025. Data collection was carried out by filling out a questionnaire. The results obtained from the public knowledge in the Bancaran Community Health Center Working Area, Bangkalan, Madura regarding the definition, normal limits of uric acid, and classification of gout arthritis showed that almost all people had good knowledge. Public knowledge about the signs, symptoms, and causative factors was almost all people had good knowledge, public knowledge about management and prevention of gout arthritis was mostly good. This knowledge is supported by information provided by healthcare professionals and social media. Some people with sufficient or insufficient knowledge indicated limitations, with nearly half having only elementary school education and being unemployed or housewives. It is hoped that the public will gain a better understanding of gout arthritis and be able to independently implement preventive behaviors, thereby reducing the incidence of gout attacks and improving their quality of life.

Keywords: Knowledge, Gout Arthritis